

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu lembaga atau instansi yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang diperoleh setiap individu untuk dapat mengerti, memahami, serta mampu merancang pola pikir yang lebih kritis.

Proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan dengan alasan-alasan, tapi suatu proses yang mempunyai tujuan terarah. Segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik harus diarahkan agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya

Mata pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Anggapan mereka bahwa mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami karena terdapat banyak rumus matematika didalamnya. Hal ini menyebabkan siswa kurang siap dalam proses belajar mengajar, yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif sehingga pemahaman materi pada konsep fisika minim dan akhirnya hasil belajar pada pelajaran fisika siswa belum sesuai dengan harapan. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar fisika siswa belum sesuai dengan harapan, diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

Dalam proses pembelajaran Fisika selama ini, guru menerapkan metode diskusi atau sering disebut dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menjadi pilihan utama sebagai metode pembelajaran. Pola pembelajaran atau urutan sajian materi dalam pembelajaran fisika yang biasa dilakukan selama ini adalah siswa dibagi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan dan jenis kelamin. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa didalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu. Pembelajaran

STAD seperti di atas dilakukan secara monoton dari waktu ke waktu. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil yang optimal seperti yang diinginkan adalah memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat karena pemilihan model pembelajaran yang tepat pada hakikatnya merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar adalah model pembelajaran *course review horay* (CRH). Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Menurut Yanti, 2013 dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD di Gugus V Kecamatan Kediri" mengatakan bahwa kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya. Model pembelajaran *course review horay* telah mampu memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, pembelajaran *course review horay* dapat dijadikan suatu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan menurut Anggraeni, 2011 dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang" mengatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada SMP Negeri 1 Atinggola, melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Fisika, bahwa hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Atinggola masih dibawah tingkat ketuntasan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal yakni baik yang berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang ada disekolah. Salah satunya yaitu guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru dalam mengajar cenderung menggunakan model pembelajaran langsung atau diskusi kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka formulasi judul yang diambil pada penelitian ini adalah : ***“ Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay Yang Diintegrasikan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gelombang Di SMP Negeri 1 Atinggola “***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah fisika karena pemahaman materi masih kurang
3. Guru belum menerapkan model *Cooperative Tipe Course Review Horay*

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : *“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay yang diintegrasikan dengan metode demonstrasi dan dengan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran cooperative tipe STAD yang diintegrasikan dengan metode demonstrasi”*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Course Review Horay* yang diintegrasikan dengan metode demonstrasi dan dengan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* yang diintegrasikan dengan metode demonstrasi

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa : Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
- b. Bagi Guru : Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran dalam upaya mengatasi masalah-masalah yang di jumpai disekolah.
- c. Bagi Sekolah : Sekolah dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat serta bermanfaat dalam pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti : Sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan penulisan karya ilmiah secara baik dan benar.